

ABSTRAK

Filemon Naldi Jampong, 22.75.7295. **Kritik Nabi Amos tentang Ketidakadilan Sosial dan Ekonomi dalam Amos 8:4-7 dan Relevansinya bagi Kehidupan Masyarakat Indonesia.** Skripsi Program Studi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero-Maumere.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan nabi Amos dalam teks Amos 8:4-7 mengenai praktik ketidakadilan sosial dan ekonomi serta menarik relevansinya dalam konteks masyarakat Indonesia saat ini. Amos 8:4-7 menggambarkan situasi di mana kelompok elit ekonomi mengeksploitasi orang miskin melalui manipulasi alat timbang, monopoli perdagangan, dan pengabaian nilai kemanusiaan demi keuntungan materi, bahkan di tengah perayaan hari-hari keagamaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan eksegesis biblika untuk memahami makna teks dalam konteks historisnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Amos mengemukakan keras "kesalehan semu" yang memisahkan antara ritual peribadatan dengan moralitas sosial. Ketidakadilan ekonomi dipandang sebagai dosa teologis yang serius karena merendahkan martabat manusia sebagai citra Allah.

Dalam relevansinya dengan konteks Indonesia, pesan Amos menjadi kritik tajam terhadap praktik korupsi, kesenjangan ekonomi yang lebar, serta sistem pasar yang sering kali tidak berpihak pada rakyat kecil. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keadilan sosial dan kejujuran ekonomi adalah bagian integral dari iman. Masyarakat, khususnya lembaga keagamaan, dipanggil untuk tidak hanya fokus pada aspek liturgis, tetapi juga menjadi suara profetik dalam melawan segala bentuk penindasan ekonomi demi mewujudkan kesejahteraan bersama yang berkeadilan.

Kata Kunci: Nabi Amos, Ketidakadilan Ekonomi, Eksploitasi, Keadilan Sosial, Konteks Indonesia.

ABSTRACT

Filemon Naldi Jampong, 22.75.7295. **The Prophet Amos' Critique of Social and Economic Injustice in Amos 8:4–7 and Its Relevance to Indonesian Society**. Thesis, Department of Philosophy and Creative Technology, Ledalero-Maumere.

This study aims to analyze the message of the prophet Amos in Amos 8:4–7 regarding practices of social and economic injustice and to draw out its relevance in the context of contemporary Indonesian society. Amos 8:4–7 depicts a situation in which the economic elite exploit the poor through the manipulation of scales, trade monopolies, and the disregard of human values for the sake of material gain, even amidst religious celebrations.

The method used in this study is qualitative with a biblical exegetical approach to understand the meaning of the text within its historical context. The results of the study indicate that Amos strongly condemns “hypocritical piety” that separates religious rituals from social morality. Economic injustice is viewed as a serious theological sin because it degrades human dignity as the image of God.

In the Indonesian context, Amos's message serves as a sharp critique of corrupt practices, wide economic disparities, and a market system that often fails to favor the common people. This study concludes that social justice and economic integrity are integral parts of faith. Society, particularly religious institutions, is called upon not only to focus on liturgical aspects but also to serve as a prophetic voice in opposing all forms of economic oppression in order to achieve equitable shared prosperity.

Keywords: Prophet Amos, Economic Injustice, Exploitation, Social Justice, Indonesian Context.